

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Tentang Sekolah

a. Profil Sekolah

PROFIL LEMBAGA PAUD

TKIT NURUL HIDAYAH

TAHUN 2020

➤ IDENTITAS LEMBAGA

1. Nama Satuan PAUD : TKIT Nurul Hidayah
2. NPSN : 69873420
3. Terakreditasi : Sudah, Akreditasi A
4. Tahun berdiri : 2004
(Nomor SK :
420/1666/434.102/2004)
5. Izin Operasional : 2019
(Nomor SK :
421.9/302/434.201/2019)
6. SK Menkumham : AHU-0006138.AH.01.04.
Tahun 2016
7. NPWP : 31.533.633.9-644.000
8. Jumlah peserta didik : 368 anak
9. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

NO	Uraian	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru	23
3.	Guru Pendamping	6
4.	Staf TU	1
5.	Cleaning Service	2
6.	Satpam	1
7.	Juru Masak	3
Jumlah		37

10. Alamat Lengkap Lembaga

Jalan	:	Jl. Bahagia No. 72
RT/RW	:	RT.04/RW.06
Kelurahan	:	Rongtengah
Kecamatan	:	Sampang
Kabupaten	:	Sampang
Provinsi	:	Jawa Timur
Kode Pos	:	69211
Telp/HP	:	085259874446
E-mail	:	nurulhidayah.tkit@gmail.com

11. Pengelola Lembaga

Nama	:	RR. Dewi Trisna, SP, S.Pd, M.Pd
Jabatan dlm Lembaga	:	Kepala TK
Telp/HP	:	085259874446
E-mail	:	dewitrisna2475@gmail.com

b. Visi, Misi dan Tujuan

Visi, Misi, dan Tujuan TKIT Nurul Hidayah

Visi : Prestasi, kesenangan dan solid tergantung pada kepercayaan dan pengabdian

Misi :

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas

2. Membuat kondisi bermain yang instruktif, menguntungkan, dan berharga
3. Bangun partisipasi dengan wali untuk bekerja pada perkembangan dan kemajuan anak-anak
4. Menanamkan kepribadian Islam yang fundamental dengan membiasakan tindakan pelajaran Islam sesuai fase perkembangan anak

Tujuan :

1. Meraih prestasi skolastik dan non-ilmiah
2. Menjadi TK unggulan yang banyak dicari oleh daerah setempat
3. Ada korespondensi yang berhasil dengan wali
4. Siswa yang tabah dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan bersumber dari orang yang terhormat

2. Tahapan Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

a. Tahapan persiapan penelitian yang peneliti lakukan adalah :

- 1) Pada tanggal 29 Juni 2020, Peneliti mengajukan judul kepada KAPRODI PIAUD
- 2) Pada tanggal 29 Juni 2020, Judul yang peneliti ajukan disetujui oleh KAPRODI PIAUD
- 3) Pada tanggal 27 Maret 2021 sampai dengan 22 April 2021, peneliti menyusun proposal skripsi kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan bimbingan

- 4) Pada tanggal 28 April 2021, Proposal Skripsi di ACC Oleh Dosen pembimbing
- 5) Pada tanggal 28 Mei 2021, peneliti melaksanakan Ujian Proposal Skripsi
- 6) Pada tanggal 15 Juni 2021, peneliti menghubungi staf jurusan tarbiyah untuk memperoleh surat izin untuk mengadakan penelitian
- 7) Pada tanggal 17 Juni 2021, peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada kepala TKIT Nurul Hidayah Sampang untuk melakukan penelitian tersebut

b. Tahapan pelaksanaan yang peneliti lakukan adalah :

Setelah tahap persiapan rampung, maka peneliti melanjutkan pada tahap pelaksanaan penelitian dengan rangkaian aktifitas sebagai berikut :

- 1) Menghubungi Kepala TKIT Nurul Hidayah Sampang untuk meminta izin melaksanakan penyebaran angket kepada guru kelas B7 B8 di TKIT Nurul Hidayah Sampang pada tanggal 17 Juni 2021
- 2) Menyebarkan angket penelitian kepada guru kelas sesuai dengan aturan yang berlaku pada tanggal 17 Juni 2021
- 3) Mengumpulkan angket yang telah berisi jawaban pada tanggal 17 Juni 2021
- 4) Melakukan pengoreksian hasil angket pada tanggal 17 Juli 2021
- 5) Mentabulasikan data pada aplikasi SPSS pada tanggal 28 Juli 2021
- 6) Menganalisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada tanggal 28 Juli 2021

3. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi merupakan data yang diperoleh selama melakukan penelitian di TKIT Nurul Hidayah Sampang.

Data hasil dokumentasi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Dokumentasi siswa dan guru
- b. Dokumentasi nilai akhir semester perkembangan bahasa anak
- c. Nama-nama siswa yang menjadi responden

NO	NAMA MURID	KELAMIN	
		L	P
1	Nayli Siera Arifia		✓
2	Moh. Nawwaf Erfan Rais	✓	
3	Ayda Mirza Arifa		✓
4	Syakila Naila As-syifa		✓
5	Jihan		✓
6	Delisa Zahra Putri		✓
7	Almeera Bianca		✓
8	Maulana Atharizz. F	✓	
9	Kamila Nur Aini Jayadi		✓
10	Ahmad Shidqi Fahmi	✓	
11	Dwinda Alesha Hanania		✓
12	Amalia Putri Maulida		✓
13	Nayla Al Adawiyah		✓
14	Husna Rasida Mas'ud		✓
15	Anisa Nur Fadhilah		✓
16	Zainab Al Hunafa		✓
17	Daryn Qaisara Azzalea		✓
18	Qonita Nur Isnaini		✓
19	Nur Rizqi Zhafira		✓

20	M. Althaf Zainur	✓	
21	Athar Septiansyah Al Arif	✓	
22	Afifa Fitria Hariyanto		✓
23	Alifi Faniyel Is'ad	✓	
24	Aufar Al Khalifi Akhtar	✓	
25	Citra Ayu Maulida		✓
26	Davina Maheswari D		✓
27	Dira Azzahra A		✓
28	Eric Seferagig Pratama	✓	
29	Farah Jinan Hendriyanto		✓
30	Felisha Nurramadani		✓
31	Fakhrul Nurciptio Islami	✓	
32	Fathan Al-Khairiy Rahman	✓	
33	Maheera Fernia Setia Budi		✓
34	Muhammad Sultan Al Fatih	✓	
35	Moh. Fasya Safaraz	✓	
36	M. Ubaidillah Fahmi	✓	
37	Rasya Azfar Ibtisan	✓	
38	Zulal Irnawati Hazanah		✓
39	Moh. Sudais Mubarok	✓	

4. Data Hasil Angket

Dalam keperluan ini, peneliti menyebarkan angket 39 lembar yang ditujukan kepada siswa, 15 lembar siswa laki-laki, 24 lembar siswa perempuan kelas B7 B8 TKIT Nurul Hidayah Sampang. Dari semua angket terkumpul kembali 39 lembar.

Adapun kriteria penilaian yang menggunakan rating scale :

- Skor 1 yaitu (BB) Belum Berkembang
- Skor 2 yaitu (MB) Mulai Berkembang

- Skor 3 yaitu (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- Skor 4 yaitu (BSB) Berkembang Sangat Baik

Adapun hasil penyebaran angket tersebut bisa dilihat dari tabel berikut:

TABEL III
Distribusi Jawaban Hasil Angket Metode Bermain Peran (Variabel X)

No	Nama Responden	Distribusi Jawaban					BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4	5				
1	NSA	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
2	MNER	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	4	1
3	AMA	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
4	SNA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
5	JHN	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
6	DZP	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
7	AB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
8	MAF	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
9	KNJ	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
10	ASF	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
11	DAH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	4	1
12	APM	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	4	1
13	NAA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
14	HRM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
15	ANF	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
16	ZAH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
17	DQA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
18	QNI	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
19	NRZ	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
20	MAZ	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
21	ASA	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
22	AFH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
23	AFI	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
24	AAA	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	4	1
25	CAM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
26	DMD	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
27	DAA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
28	ESP	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
29	FJH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0

30	FN	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
31	FNI	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
32	FAR	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	4	1
33	MFSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	0	0	2	3
34	MSAF	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
35	MFS	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
36	MUF	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	0	0	4	1
37	RAI	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	0	0	4	1
38	ZIH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
39	MSM	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	0	0	5	0
Jumlah							0	0	155	40

TABEL IV
Skor Jawaban Hasil Angket Metode Bermain Peran (Variabel X)

No	Nama Responden	Frekuensi Jawaban				Bobot				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	bbx1	mbx2	bshx3	bsbx4	
1	NSA	0	0	2	3	0	0	6	12	18
2	MNER	0	0	4	1	0	0	12	4	16
3	AMA	0	0	2	3	0	0	6	12	18
4	SNA	0	0	5	0	0	0	15	0	15
5	JHN	0	0	2	3	0	0	6	12	18
6	DZP	0	0	2	3	0	0	6	12	18
7	AB	0	0	5	0	0	0	15	0	15
8	MAF	0	0	5	0	0	0	15	0	15
9	KNJ	0	0	5	0	0	0	15	0	15
10	ASF	0	0	5	0	0	0	15	0	15
11	DAH	0	0	4	1	0	0	12	4	16
12	APM	0	0	4	1	0	0	12	4	16
13	NAA	0	0	5	0	0	0	15	0	15
14	HRM	0	0	5	0	0	0	15	0	15
15	ANF	0	0	5	0	0	0	15	0	15
16	ZAH	0	0	5	0	0	0	15	0	15
17	DQA	0	0	5	0	0	0	15	0	15
18	QNI	0	0	5	0	0	0	15	0	15
19	NRZ	0	0	5	0	0	0	15	0	15
20	MAZ	0	0	2	3	0	0	6	12	18
21	ASA	0	0	2	3	0	0	6	12	18
22	AFH	0	0	2	3	0	0	6	12	18
23	AFI	0	0	2	3	0	0	6	12	18
24	AAKA	0	0	4	1	0	0	12	4	16

25	CAM	0	0	5	0	0	0	15	0	15
26	DMD	0	0	5	0	0	0	15	0	15
27	DAA	0	0	5	0	0	0	15	0	15
28	ESP	0	0	5	0	0	0	15	0	15
29	FJH	0	0	5	0	0	0	15	0	15
30	FN	0	0	2	3	0	0	6	12	18
31	FNI	0	0	2	3	0	0	6	12	18
32	FAR	0	0	4	1	0	0	12	4	16
33	MFSB	0	0	2	3	0	0	6	12	18
34	MSAF	0	0	5	0	0	0	15	0	15
35	MFS	0	0	5	0	0	0	15	0	15
36	MUF	0	0	4	1	0	0	12	4	16
37	RAI	0	0	4	1	0	0	12	4	16
38	ZIH	0	0	5	0	0	0	5	0	15
39	MSM	0	0	5	0	0	0	15	0	15
Jumlah									625	

TABEL V

Nilai Akhir Semester Perkembangan Bahasa Anak (Variabel Y)

No	Nama Responden	Perkembangan Bahasa				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	
1	NSA				✓	4
2	MNER			✓		3
3	AMA			✓		3
4	SNA			✓		3
5	JHN				✓	4
6	DZP			✓		3
7	AB			✓		3
8	MAF			✓		3
9	KNJ			✓		3
10	ASF			✓		3
11	DAH			✓		3
12	APM			✓		3
13	NAA			✓		3
14	HRM			✓		3

15	ANF			✓		3
16	ZAH			✓		3
17	DQA			✓		3
18	QNI			✓		3
19	NRZ			✓		3
20	MAZ			✓		3
21	ASA				✓	4
22	AFH				✓	4
23	AFI			✓		3
24	AAKA			✓		3
25	CAM			✓		3
26	DMD			✓		3
27	DAA			✓		3
28	ESP			✓		3
29	FJH			✓		3
30	FN			✓		3
31	FNI				✓	4
32	FAKR			✓		3
33	MFSB			✓		3
34	MSAF			✓		3
35	MFS			✓		3
36	MUF			✓		3
37	RAI			✓		3
38	ZIH			✓		3
39	MSM			✓		3
Jumlah						122

TABEL VI
Rekapitulasi Nilai X dan Y

No	Nama Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y
1	NSA	18	4
2	MNER	16	3
3	AMA	18	3
4	SNA	15	3
5	JHN	18	4
6	DZP	18	3
7	AB	15	3
8	MAF	15	3
9	KNAJ	15	3
10	ASF	15	3
11	DAH	16	3
12	APM	16	3
13	NAA	15	3
14	HRM	15	3
15	ANF	15	3
16	ZAH	15	3
17	DQA	15	3
18	QNI	15	3
19	NRZ	15	3
20	MAZ	18	3
21	ASAA	18	4
22	AFH	18	4
23	AFI	18	3
24	AAKA	16	3
25	CAM	15	3
26	DMD	15	3
27	DAA	15	3
28	ESP	15	3

29	FJH	15	3
30	FN	18	3
31	FNI	18	4
32	FAKR	16	3
33	MFSB	18	3
34	MSAF	15	3
35	MFS	15	3
36	MUF	16	3
37	RAI	16	3
38	ZIH	15	3
39	MSM	15	3
	Jumlah	625	122

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji persetujuan, sangat baik dapat diselesaikan dengan membandingkan substansi instrumen dan materi pembelajaran yang diajarkan. Padahal, pengujian legitimasi mengembangkan dan legitimasi konten dapat dibantu dengan memanfaatkan matriks instrumen. Pada kisi-kisi tersebut terdapat faktor-faktor yang dipertimbangkan, penanda sebagai tolok ukur dan nomor hal (hal) pertanyaan atau penjelasan yang telah digambarkan dari penunjuk.

Dengan kisi instrumen, pengujian legitimasi harus dimungkinkan secara efektif dan metodis. Tes legitimasi ini harus dimungkinkan dengan meminta pemikiran dari para spesialis. Dalam review ini, validator analisis adalah Dra. Lilis Madyawati, M.Si

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria yang bias dipakai sebagai pedoman dasar pengambilan keputusan reliabilitas *Cronbach Alpha* ada 2 cara yang bisa digunakan untuk menguji reliabilitas *Cronbach Alpha*:

1. Perbandingan nilai r hitung terhadap r table

- Jika nilai r hitung $>$ r table, maka item soal dibuktikan reliabel
- Jika nilai r hitung $<$ r table, maka item soal dibuktikan tidak reliabel

2. Perbandingan nilai *Cronbach Alpha*

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka data dibuktikan reliabel
- Jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka data dibuktikan tidak reliabel

Setelah kita memahami pedoman dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini, seterusnya kita akan masuk kebagian praktek, yaitu cara melakukan uji reliabilitas Cronbach's Alpha menggunakan SPSS. Terdapat langkah-langkah yang bisa dikerjakan diantaranya:¹

1. Mempersiapkan data yang akan di uji reliabilitas pada tabulasi (rekapitulasi) jawaban dari masing-masing responden menggunakan format doc atau exel. Pada praktek kali ini peneliti akan melakukan uji reliabilitas angket di variabel “Metode Bermain Peran” menggunakan jumlah responden atau

¹ Sahid Raharjo, “Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's Dengan SPSS” spssindonesia, diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html?m=1> pada tanggal 09 Oktober 2021 pukul 10.00

N sebesar 39 orang peserta didik. Sementara pada item atau butir soal angket terdapat 5 item. Adapun tabulasi data yang sudah peneliti rekap pada tabel bawah ini:

Responden	Nomor Butir Angket				
	1	2	3	4	5
1	4	4	4	3	3
2	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3
6	4	4	4	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3
11	4	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3

19	3	3	3	3	3
20	4	4	4	3	3
21	4	4	4	3	3
22	4	4	4	3	3
23	4	4	4	3	3
24	4	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3
30	4	4	4	3	3
31	4	4	4	3	3
32	4	3	3	3	3
33	4	4	4	3	3
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	3	3	3	4	3
37	3	3	4	3	3
38	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3

2. Langkah pertama, buka aplikasi SPSS serta klik Tampilan Variabel, dibagikan ujung kiri dibawah aplikasi SPSS. Lalu di

bagian Nama tuliskan Item_1 ke bawah hingga Item_5 (sebab terdapat 5 butir soal angket). Selanjutnya di bagian Desimal ubah seluruh sebagai nomor 0, lalu di bagian Measure diganti sebagai Scale.

3. Kemudian tekan Information View (di pojok kiri bawah aplikasi SPSS), kemudian isikan informasi yang tersusun untuk jawaban responden yang ditunjukkan oleh hal-hal yang ada di segmen saat ini. Cara yang paling efektif untuk memasukkan informasi jawaban polling harus dimungkinkan dengan menempelkan duplikat awal informasi survei yang telah diberikan di Dominate atau Anda juga dapat menggunakan yang disusun secara fisik secara individual..
4. Dari situ, masuk ke menu SPSS, pilih Break down, lalu tekan Scale, lalu klik Unwavering quality Examination.
5. Kemudian, pada saat itu, ada kasus lain yang menggunakan nama "Investigasi Ketergantungan". Kemudian, pada saat itu, masukkan semua faktor (Item_1 hingga Item_7) ke dalam kotak Hal: kemudian, pada saat itu, di segmen "model" pilih Alfa
6. Tahap selanjutnya adalah memeras Pengukuran, kemudian, pada saat itu, muncul ungkapan "Pengujian Keandalan: Wawasan", kemudian, pada saat itu, di "Deskriptif untuk", tekan Skala dengan asumsi hal terhapus, tekan Lanjutkan.

7. Terakhir klik oke, setelah itu akan muncul tampilan hasil SPSS dan selanjutnya kita tinggal menguraikannya saja

Hasil Uji Reliabilitas Angket (*Cronbach Alpha*) sebagai berikut:

TABEL VII
Output Uji Reliabilitas Angket (*Cronbach Alpha*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output diatas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang di analisis pada program SPSS yaitu N sebanyak 39 orang siswa. Sebab tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no_1	12,62	,822	,708	,600
no_2	12,74	,775	,906	,485
no_3	12,72	,787	,849	,517

no_4	13,00	1,737	-,125	,815
no_5	13,03	1,710	,000	,787

Berdasarkan tabel output diatas, dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada pedoman dasar pengambilan keputusan reliabilitas *Cronbach Alpha* diatas yaitu Nilai *Cronbach Alpha* (0,738) > 0.60 yang berarti data dinyatakan reliabel.

C. Pembuktian Hipotesis

Standar yang dapat digunakan sebagai ajudan atau alasan pengambilan keputusan dalam pengujian hubungan bivariat Pearson adalah dengan melihat pentingnya nilai Sig. (2-tailed). Kedua pengujian tersebut ditentukan r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel product moment. Yang ketiga adalah dengan memeriksa tanda bintang (*) pada hasil aplikasi SPSS.²

1. Sesuai Nilai Besar Sig. (2-tailed): jika bernilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka ada hubungan antara variabel yang dihubungkan. Kebalikan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada hubungan..
2. Sesuai dengan harga r hitung (Pearson Correlation): jika nilai r hitung > r tabel, ada hubungan antar variabel. Kemudian, jika nilai r hitung < r tabel, maka tidak ada hubungan antar variabel.
3. Sesuai dengan tanda bintang (*) yang diberikan oleh SPSS: jika ada tanda bintang (*) atau (**) dalam nilai Pearson correlation, ada hubungan antara variabel yang di analisis. Jadi, jika tidak ada tanda

² Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Analisis Korelasi Bivariate Pearson Dengan SPSS" spssindonesia, diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html> pada tanggal 01 Agustus 2021 pukul 10.00

bintang dalam nilai Pearson correlation, antara variabel yang dianalisis tidak ada hubungan.

(indikasi bintang satu (*)) memberikan hubungan pada signifikansi 1% atau 0,01. Sedangkan indikasi bintang dua (**)) memberikan hubungan pada signifikansi 5% atau 0,05).

Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan pada tabel interpretasi nilai r antara variabel independent terhadap variabel dependen yakni melihat pada tabel berikut.

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Langkah-langkah menghitung rumus korelasi *product moment* menggunakan SPSS:³

1. Buka program SPSS, pencet Variable View. Lalu, dibagian Name tulis saja X dan Y, dibagian Label tuliskan Metode Bermain Peran, dan Perkembangan Bahasa. Di bagian “measure” ubah sebagai “scale”.

³ Sahid Raharjo, “Cara Melakukan Analisis Korelasi Bivariate Pearson Dengan SPSS” spssindonesia, diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html> pada tanggal 09 Oktober 2021 pukul 10.00

2. Seterusnya, pencet Data View, serta masukkan data Metode Bermain Peran (X) dan Perkembangan Bahasa Anak (Y) yang telah dopsiapkan tadi ke program SPSS.
3. Seterusnya, dari menu utama SPSS, ambil menu Analyze, lalu pencet Correlate, dan klik Bivariate.
4. Ada kotak dialog dengan nama “Bivariate Correlation”. Masukkan variabel Metode Bermain Peran (X) dan Perkembangan Bahasa Anak (Y) pada kotak Variabels: lalu, pada kolom “Correlation Coefficient” pilih Pearson, lalu untuk kolom “Test of Significant” pilih Two-tiled, serta centang pada Flag Significant Correlations, terakhir pencet Ok untuk mengakhiri perintah.

Sehabis selesai, maka akan ada tampilan output SPSS “Correlations” tinggal kita interpretasikan saja.

Hasil pengujian korelasi product moment antara metode bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut.

TABEL VIII
Output uji korelasi product moment

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Metode Bermain Peran	16,0256	1,30761	39
Perkembangan Bahasa Anak	3,1282	,33869	39

Correlations			
		Metode Bermain Peran	Perkembangan Bahasa Anak
Metode Bermain Peran	Pearson Correlation	1	,587**

	Sig. (2-tailed)		,000
	N	39	39
Perkembangan Bahasa Anak	Pearson Correlation	,587**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output diatas, dapat diinterpretasikan dengan melihat pada ketiga dasar pengambilan keputusan pada analisis korelasi bivariate pearson di atas yaitu:

1. Mengingat Pentingnya Nilai Sig. (2-tailed): Dari tabel hasil di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara Metode Bermain Peran (X) terhadap Perkembangan Bahasa Anak (Y) yaitu $0,000 < 0,05$, yang menyiratkan bahwa ada hubungan kritis antara Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak.
2. Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Metode Bermain Peran (X) terhadap Perkembangan Bahasa Anak (Y) adalah sebesar 0,587 kemudian buat menunjukkan diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka terlebih dahulu nilai r hitung tadi dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment*, sebagaimana tabel berikut:

TABEL IX

r Tabel PRODUCT MOMENT

N (Jumlah Responden)	Taraf Signifikan	Taraf Signifikan
	5%	1%

37	0,325	0,418
-----------	--------------	--------------

Dari tabel diatas maka diketahui bahwa r tabel *product moment* untuk N=37, untuk taraf signifikan 5% adalah 0,325. Dengan demikian Hipotesis alternatif yang penulis ajukan yaitu Hipotesis alternatif (Ha) yaitu, Ada Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak adalah diterima karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel = $0,587 > 0,325$, maka bisa disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak. Sebab r hitung atau Pearson Correlations pada analisis ini bernilai positif maka itu merupakan korelasi antara kedua variabel tadi bersifat positif.

3. Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,587 yang diperoleh maka untuk melihat sejauh mana Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok B di TKIT Nurul Hidayah Sampang. Terlebih dahulu nilai r hitung (*pearson correlations*) sebesar 0,587 di interpretasikan dengan tabel nilai r sebagai berikut:

TABEL X
INTERPRETASI NILAI r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Setelah penulis konsultasikan hasil r hitung (*pearson correlations*) dengan tabel interpretasi nilai r, maka diketahui bahwa hasil r hitung (*pearson correlations*) 0,587 bergerak antara 0,400 sampai dengan 0,600 “**Agak Rendah**”.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini memakai penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian korelasi. Pada penelitian ini populasinya merupakan seluruh siswa Kelompok B di TKIT Nurul Hidayah Sampang. Dengan jumlah 210 yang terdiri dari 6 kelas yaitu B1 B2 terdiri dari 36 siswa, B3 B4 terdiri dari 36 siswa, B5 B6 terdiri dari 37 siswa, B7 B8 terdiri dari 39 siswa, B9 B10 terdiri dari 29 siswa, B11 B12 terdiri dari 33 siswa. Peneliti memilih Kelompok B karena di Kelompok B merupakan siswa yang rentang berumur 5-6 Tahun. Yang mana sampel yang digunakan yaitu sampel random

dengan menggunakan Langkah undian dan yang terpilih adalah kelas B7 B8 yang terdiri dari 39 siswa di TKIT Nurul Hidayah Sampang.

Pada point ini peneliti ingin menginterpretasikan temuan untuk menjawab masalah penelitian pada penelitian tersebut, yakni:

Apakah ada Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok B di TKIT Nurul Hidayah Sampang.

Berapakah besar Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok B di TKIT Nurul Hidayah Sampang.

Berdasarkan data diatas, peneliti mengetahui bahwa adanya pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TKIT Nurul Hidayah Sampang.

Hal ini dibuktikan dengan r hitung (0,587) lebih besar dari r tabel (0,325) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak meskipun berada pada interpretasi Agak Rendah (0,400 sampai dengan 0,600)

Hal ini selaras pada teori yang disampaikan oleh Lilis Madyawati dalam bukunya yang berjudul Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak yaitu:⁴ Permainan peran ini tidak lantas hanya sebatas bermain saja, akan tetapi permainan ini mengandung Ada banyak keuntungan dalam perkembangan anak, salah satunya adalah dalam perkembangan semangat, mental, keilmuan, dan aktual anak. Manfaat berpura-pura adalah dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, dapat menumbuhkan kemampuan

⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2017). 158-159.

berbahasa pada anak, tentunya anak akan berbicara seperti tokoh atau individu yang mereka mainkan, dapat memperluas jargon anak, dapat memperluas daya cipta sehingga anak memiliki pengaturan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. kehidupan selanjutnya. untuk mengurus masalah sepanjang kehidupan sehari-hari.. karena dengan hal itu anak bisa memecahkan masalah saat bermain peran bisa membantu anak mengatasi masalah di kehidupan nyata dikemudian hari, bisa membangun kemampuan sosial serta empati pada anak, serta bisa memberikan pandangan positif kepada anak.

Dalam pernyataan Sri Wulan menyatakan bahwa cara terbaik untuk mendukung perkembangan bahasa anak yaitu menyisakan waktu untuk berbicara dengan mereka, dukunglah anak untuk menyatakan pendapat, mengungkapkan pertanyaan, serta mengambil keputusan. Hal ini bisa dikerjakan melewati bermain peran yang menyertakan anak untuk menguatkan fikirannya serta kemampuan berbicara serta bisa membantu pengembangan sosial emosionalnya.⁵

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian diatas yaitu Ada Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok B di TKIT Nurul Hidayah Sampang.

⁵ Ita Warliani, “ *Pengembangan Bahasa Anak Melalui Bermain Peran*” paudikmasaceh kemedikbud, diakses dari <https://paudikmasaceh.kemdikbud.go.id/news/pengembangan-bahasa-anak-melalui-bermain-peran/index.html> pada tanggal 24 April 2021 pukul 16.58 WIB.